

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kronik kini muncul akibat dari perubahan gaya hidup seseorang. Perilaku gaya hidup sehat merupakan suatu kebiasaan hidup masyarakat dalam menjunjung tinggi aspek-aspek kesehatan yang dapat dicapai melalui mengelola kebersihan, pemberian asupan yang bernutrisi, menjaga kebugaran fisik dan pengelolaan lingkungan sekitar sehingga memenuhi standar kesehatan yang baik

{ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"ISSN":"2621-1564","abstract":"ARTICLE INFO ABSTRACT
Keywords: Meaning, Healthy life style, Symbolic interaction, Phenomenology
This study was intended to get a comprehensive picture of meaning construction in building the quality of healthy life. This research used symbolic interaction theory of George Herbert Mead. The study relied on phenomenological approach under a paradigm of constructivism using interpretative analysis. In-depth interview, observation, and documentation study were conducted to collect data. This study found that the motives of Herbalife community health club Ersanddi members to participate in a healthy life program because they wanted to lose weight and to be physically fit. The meaning of healthy lifestyle for them is to be able to enjoy their life and worship to the Creator without any obstacles. The meaning of healthy life to the members of Herbalife community health club of Ersanddi was influenced by their environment namely significant others and reference groups."},"author":{"dropping-

particle": "", "family": "Susanti", "given": "Endang", "non-dropping-
particle": "", "parse-names": false, "suffix": "" }, { "dropping-
particle": "", "family": "Kholisoh", "given": "Nur", "non-dropping-particle": "", "parse-
names": false, "suffix": "" }, "id": "ITEM-1", "issue": "1", "issued": { "date-
parts": [["2018"]], "page": "1", "title": "KONSTRUKSI MAKNA KUALITAS
HIDUP SEHAT (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub
Sehat Ersanddi Jakarta)", "type": "article-
journal", "volume": "2" }, "uris": ["http://www.mendeley.com/documents/?uuiid=b81
0a749-2e7f-30e5-a6e5-
05cc2c90deff"]], "mendeley": { "formattedCitation": "(Susanti and Kholisoh,
2018)", "manualFormatting": "(Susanti and Kholisoh,
2018)", "plainTextFormattedCitation": "(Susanti and Kholisoh,
2018)", "previouslyFormattedCitation": "(Susanti and Kholisoh,
2018)" }, "properties": { "noteIndex": 0, "schema": "https://github.com/citation-
style-language/schema/raw/master/csl-citation.json" } }.

Perkembangan kesehatan sangat penting dengan konsep seseorang untuk menghargai dirinya sendiri serta dihargai oleh masyarakat.

Perubahan gaya hidup yang tidak sehat dapat memperburuk kondisi kesehatan seseorang, seperti konsumsi makanan cepat saji, kurangnya berolahraga, merokok, pengendalian stres yang buruk, dan lingkungan yang tidak sehat. Gaya hidup yang tidak sehat dapat memicu seseorang dalam timbulnya penyakit tidak menular (degeneratif) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, tekanan darah tinggi dan penyakit tidak menular lainnya seperti asam urat.

Prevalensi gout arthritis di dunia dinyatakan pada data *World Health Organization* sebesar 34,2%. Penyakit gout sering terjadi di Negara maju seperti Negara Amerika. Sebesar 26,3% dari total penduduk merupakan prevalensi penyakit gout di Negara Amerika. Penyakit gout tidak hanya di negara maju terjadinya peningkatan. Peningkatan penyakit gout juga terjadi pada negara berkembang, salah satunya di negara Indonesia {ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"id":"ITEM-1","issued":{"date-parts":[["2017"]]},"title":"WHO methods and data sources for global burden of disease estimates 2000-2015","type":"report"},"uris":["http://www.mendeley.com/documents/?uuid=4f3c8bd3-c79b-30a3-b67d-e2b1531df762"]}],"mendeley":{"formattedCitation":"(<i>WHO methods and data sources for global burden of disease estimates 2000-2015</i>, 2017)","plainTextFormattedCitation":"(WHO methods and data sources for global burden of disease estimates 2000-2015, 2017)","previouslyFormattedCitation":"(<i>WHO methods and data sources for global burden of disease estimates 2000-2015</i>, 2017)","properties":{"noteIndex":0},"schema":"https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}}

Dari hasil data Riskesdas tahun 2018 dinyatakan bahwa prevalensi penyakit sendi di Indonesia berdasarkan wawancara diagnosis para dokter (7,3%). Seiring dengan bertambahnya umur, pada diagnosis dokter prevalensi tertinggi pada umur ≥ 75 tahun sebanyak 18,9%. Prevalensi berdasarkan umur yang didiagnosis dokter

lebih rendah pada laki-laki sebesar 6,1% di banding perempuan sebesar 8,5%

{ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"id":"ITEM-1","issued":{"date-parts":[["0"]]},"title":"Risksdas 2018 dalam angka, Indonesia ii","type":"report"},"uris":["http://www.mendeley.com/documents/?uuid=f6d0ef43-19ee-383f-b3f7-f13d87bab3ef"]}],"mendeley":{"formattedCitation":"(<i>Risksdas 2018 dalam angka, Indonesia ii</i>, no date)","manualFormatting":"(Risksdas dalam angka, Indonesia ii, 2018)","plainTextFormattedCitation":"(Risksdas 2018 dalam angka, Indonesia ii, no date)","previouslyFormattedCitation":"(<i>Risksdas 2018 dalam angka, Indonesia ii</i>, no date)"},"properties":{"noteIndex":0},"schema":"https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}}}. Sedangkan, berdasarkan diagnosis nakes atau gejala, Bali menduduki posisi tertinggi ketiga di Indonesia dengan presentase penyakit sebesar 39,1%. Prevalensi di Bali berdasarkan diagnosis nakes tertinggi pada daerah Jembrana (33,1%), diikuti Bangli (29,9%), Klungkung (27,0%), dan Karangasem (25,9%) {ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"id":"ITEM-1","issued":{"date-parts":[["0"]]},"title":"Profil-Kesehatan-indonesia-2019","type":"article-journal"},"uris":["http://www.mendeley.com/documents/?uuid=5e903d1c-40ae-3ed6-acb5-0479ef0846d8"]}],"mendeley":{"formattedCitation":"('Profil-Kesehatan-indonesia-2019', no date)","manualFormatting":"('Profil-Kesehatan-indonesia-2019')","plainTextFormattedCitation":"('Profil-Kesehatan-indonesia-

2019', no date)","previouslyFormattedCitation": "('Profil-Kesehatan-indonesia-2019', no date)"},"properties":{"noteIndex":0},"schema":"https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"} }.

Prevalensi asam urat kini cenderung menimpa usia semakin muda yaitu usia produktif yang berdampak buruk pada produktivitas kerja {ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"abstract":"ABSTRAK Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan prevalensi penyakit sendi pada usia 55-64 tahun 45,0%, usia 65-74 tahun 51,9%, dan usia \leq 75 tahun 54,8%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penderita asam urat di tinjau dari pengetahuan gizi, jenis kelamin dan pola makan di wilayah kerja Puskesmas Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Observasional desain penelitian bersifat kuantitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan food frekuensi pada sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 58 orang analisis data menggunakan analisis univariat melalui SPSS for Windows versi 24 dianalisis dengan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan penderita asam urat berdasarkan pengetahuan gizi responden yang tinggi sebanyak 38,9% sedangkan yang rendah 61,1%. Untuk jenis kelamin perempuan lebih banyak 66,7% sedangkan laki-laki sebanyak 33,3% Untuk variabel pola makan, tahu merupakan sumber makanan yang sering dikonsumsi responden yaitu rata-rata 22,24% dan paling jarang adalah roti dengan rata-rata 9,39%. Penelitian ini menyarankan kepada penderita asam urat

agar lebih memperhatikan pola konsumsinya sehingga menerapkan pola hidup sehat. Kata Kunci : Asam urat, pengetahuan gizi, jenis kelamin, pola makan

ABSTRACT The results of Riskesdas in 2013 showed the prevalence of joint disease at the age of 55-64 years 45.0%, aged 65-74 years 51.9%, and age \leq 75 years 54.8%. The review of this study is to determine the increase in gout sufferers in terms of nutritional knowledge, gender and eating patterns in the work area of Suppa Health Center Suppa District Pinrang Regency. This type of research is Descriptive Observational research design that is quantitative. Retrieval of data using a questionnaire and food frequency in the sample. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 58 people using data analysis using univariate analysis through SPSS for Windows version 24 analyzed descriptively. The results of this study indicate that the increase in gout sufferers based on high knowledge of respondents' nutrition was 38.9% while the low was 61.1%. For female gender more 66.7% while men as much as 33.3% For variable eating patterns, tofu is a food source that is often consumed by respondents ie an average of 22.24% and most rarely is bread with an average of 9, 39%. This study suggests that gout sufferers pay mo...

Putri Rusman Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare", "given": "Ayu", "non-dropping-particle": "", "parse-names": false, "suffix": ""}], "id": "ITEM-1", "issue": "1", "issued": {"date-parts": [[0]]}, "number-of-pages": "2614-3151", "title": "Januari 2021 pISSN 2614-5073", "type": "report", "volume": "4"}, "uris": ["http://www.mendeley.com/docume

nts/?uuid=dd66c913-4dbe-36ef-8c9b-6f35130098ae"]}], "mendeley": {"formattedCitation": "(Dwi Putri Rusman Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare, no date)", "manualFormatting": "(Dwi Putri Rusman, 2021)", "plainTextFormattedCitation": "(Dwi Putri Rusman Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare, no date)", "previouslyFormattedCitation": "(Dwi Putri Rusman Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare, no date)", "properties": {"noteIndex": 0}, "schema": "https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}]. Beberapa pendapat menyatakan aktivitas fisik yang berat dapat meningkatkan kadar asam urat dalam tubuh. Asam laktat yang terbentuk dari glikolisis yang terjadi pada otot.

Asam urat dapat terjadi disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keturunan, usia, jenis kelamin. Faktor eksternal meliputi konsumsi pangan yang kaya akan kandungan purin, konsumsi alkohol yang berlebihan, obesitas, dan gangguan ginjal.

Kadar asam urat darah melebihi batas normal menyebabkan implikasi terjadinya pengendapan kristal asam urat serta masuk ke organ tubuh khususnya ke dalam persendian. Pengendapan kristal asam urat dapat menyebabkan reaksi peradangan yang menimbulkan pembengkakan bahkan rasa nyeri. Gejala tersebut apabila diabaikan maka dapat mengakibatkan penyakit asam urat kronis seperti mengalami persendian terasa sangat sakit jika bergerak, kerusakan pada sendi,

nyeri saat berjalan, bahkan cacat {ADDIN CSL_CITATION {"citationItems":[{"id":"ITEM-1","itemData":{"ISSN":"2089-3124","abstract":"This study aims to expand the evaluation of normal weight obesity (NWO) and its association with insulin resistance using an NHANES (1999-2006) sample of US adults. A cross-sectional study including 5983 men and women (50.8%) was conducted. Body fat percentage (BF%) was assessed using dual-energy X-ray absorptiometry. Expanded normal weight obesity (eNWO) categories, pairings of BMI and body fat percentage classifications, were created using standard cut-points for BMI and sex-specific median for BF%. Homeostatic model assessment-insulin resistance (HOMA-IR) levels were used to index insulin resistance. Mean \pm SE values were BMI: 27.9 ± 0.2 (women) and 27.8 ± 0.1 (men); body fat percentage: 40.5 ± 0.2 (women) and 27.8 ± 0.2 (men); and HOMA-IR: 2.04 ± 0.05 (women) and 2.47 ± 0.09 (men). HOMA-IR differed systematically and in a dose-response fashion across all levels of the eNWO categories ($F=291.3$, $P<0.0001$). As BMI levels increased, HOMA-IR increased significantly, and within each BMI category, higher levels of body fat were associated with higher levels of HOMA-IR. Both high BMI and high BF% were strongly related to insulin resistance. Insulin resistance appears to increase incrementally according to BMI levels primarily and body fat levels secondarily. Including a precise measure of body fat with BMI adds little to the utility of BMI in the prediction of insulin resistance."},"author":{"dropping-particle":"","family":"Kemas","given":"Jurnal","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""}},{dropping-

particle":"","family":"Widya","given":"Stikes","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},{ "dropping-particle":"","family":"Palu","given":"Nusantara","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},{ "dropping-particle":"","family":"Penyakit","given":"Abstrak","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},{ "dropping-particle":"","family":"Limran","given":"Desa","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},{ "dropping-particle":"","family":"Pantoloan","given":"Kelurahan","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},{ "dropping-particle":"","family":"Kecamatan","given":"Boya","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},{ "dropping-particle":"","family":"Limran","given":"Desa","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},{ "dropping-particle":"","family":"Pantoloan","given":"Kelurahan","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""},{ "dropping-particle":"","family":"Kecamtan","given":"Boya","non-dropping-particle":"","parse-names":false,"suffix":""}], "container-title":"Kesmas","id":"ITEM-1","issue":"6","issued":{"date-parts":[["2018"]]},"title":"Hubungan Pola Makan Dengan Terjadinya Penyakit Gout (Asam Urat) Di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Taweli","type":"article-journal","volume":"7"},"uris":["http://www.mendeley.com/documents/?uuid=b06

bdad5-e95c-492f-b579-

```
a99350f4895f"]}], "mendeley": {"formattedCitation": "(Kesmas <i>et al.</i>, 2018)", "plainTextFormattedCitation": "(Kesmas et al., 2018)", "previouslyFormattedCitation": "(Kesmas <i>et al.</i>, 2018)"}, "properties": {"noteIndex": 0, "schema": "https://github.com/citation-style-language/schema/raw/master/csl-citation.json"}}
```

Pedagang sayur pada Pasar Kidul Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli pada tahun 2022 ini telah banyak yang mengeluh karena mengalami sakit di bagian persendian sehingga mengganggu aktivitas. Sebagian besar kebiasaan buruk pedagang yaitu memiliki kebiasaan konsumsi minuman kopi. Kopi yang memiliki kandungan komponen purin berupa kafein yang dapat meningkatkan kadar asam urat darah. Sering mengkonsumsi kafein dapat menimbulkan kadar asam urat dalam darah yang meningkat. Pedagang sayur jarang untuk melakukan aktivitas fisik seperti berolah raga sehingga dapat berpengaruh terhadap tingginya kadar asam urat dalam darah.

Kebiasaan tersebut yang menyebabkan para pedagang saat bekerja atau setelah bekerja mengeluh sering mengalami pegal-pegal pada pinggang, dan kesemutan di sekitar daerah otot sendi. Masalah seperti ini yang dapat mengakibatkan pedagang sayur pada Pasar Kidul Bangli Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli berpeluang timbulnya asam urat dalam darah, sehingga dapat mengganggu masalah kesehatan terhadap para pekerja pedagang di pasar.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya kadar asam urat pada pedagang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pada

pedagang yaitu umur, jenis kelamin, keturunan. Faktor eksternal pada pedagang yaitu sering konsumsi makanan tinggi purin, penggunaan obat-obatan, konsumsi alkohol berlebih, obesitas, aktivitas fisik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Kadar Asam Urat pada Pedagang Sayur Pasar Kidul Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu “Bagaimana Gambaran Kadar Asam Urat pada Pedagang Sayur Pasar Kidul Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada Pedagang Sayur Pasar Kidul Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik pedagang sayur di Pasar Kidul Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli, berdasarkan usia dan jenis kelamin.
- b. Untuk mengukur kadar asam urat darah pada pedagang sayur di Pasar Kidul Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli.
- c. Untuk mendeskripsikan kadar asam urat pada pedagang sayur di Pasar Kidul Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli berdasarkan karakteristik usia dan jenis kelamin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca dan menjadi referensi mengenai penyakit asam urat dalam darah dan memberikan informasi tentang gambaran kadar asam urat darah pada masyarakat, khususnya masyarakat yang bekerja sebagai pedagang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan kepada para pembaca dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang pentingnya memperhatikan pola hidup sehat dan kesehatan dalam tubuh agar dapat terhindar dari penyakit asam urat. Kepada peneliti diharapkan dapat terampil dalam melakukan pemeriksaan kadar asam urat darah. Kepada instansi pemerintah khususnya Dinas Kesehatan setempat diharapkan dapat memberikan tindakan preventif dalam penanggulangan penyakit akibat asam urat.